

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Resep terdiri dari resep racikan dan non racikan. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 144 resep terdiri dari resep non racikan sebanyak 84% dan resep racikan sebanyak 16%, Sedangkan poliklinik yang paling banyak meresepkan obat racikan berasal dari poliklinik Anak yaitu sebanyak 56,5% dan Poliklinik yang paling banyak meresepkan obat non racikan yaitu poliklinik penyakit dalam sebanyak 32,2%.

Waktu tunggu pelayanan resep berdasarkan jenis resep pada resep pasien BPJS non racikan waktu tunggu tercepat yaitu 10 menit dan waktu tunggu terlama mencapai 53 menit, sedangkan pada resep pasien BPJS racikan waktu tunggu tercepat adalah 33 menit dan waktu tunggu terlama adalah 78 menit.

Waktu tunggu pelayanan resep BPJS non racikan yang sesuai standar sebanyak 60,3% dan resep BPJS non racikan yang tidak sesuai standar sebanyak 39,7%, sedangkan waktu tunggu pelayanan resep racikan yang sesuai standar sebanyak 82,6% dan yang tidak sesuai standar sebanyak 17,4%.

Obat yang paling sering digunakan pada resep BPJS non racikan yaitu antibiotika yaitu sebanyak 14,2% sedangkan obat yang sering di gunakan pada resep BPJS racikan yaitu antihistamin yaitu 29,6%.

5.2. Saran

Untuk dapat meningkatkan pelayanan penyiapan resep perlu dilakukan evaluasi dan identifikasi pada jam-jam sibuk sehingga pengaturan staf dapat lebih efisien

Sarana dan fasilitas yang dapat menunjang proses operasi pelayanan resep, antara lain pemakaian alat-alat teknologi yang lebih canggih yang dapat meningkatkan dalam proses pelayanan resep.